PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2016/
31 DECEMBER 2016

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (31 Desember 2016)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (31 December 2016)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Widya Wiryawan	*1.*	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*		*Position*
2.	Nama	Rudy	*2.*	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Jl. P Jayakarta 121 No. 54 Sawah Besar Jakarta Pusat		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*		*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;

2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;

b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;

4. We are responsible for the company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/*February* 2017

Presiden Direktur / *President Director*

(Widya Wiryawan)

Direktur Keuangan / *Finance Director*

(Rudy)

Direktorat Jenderal Pajak
METERAI TERAAN
20. 02. 2017
Rp 006000
5D1D 00140066
NT200099

Jl. Puloayang Raya Blok OR - 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
Phone : (021) 461 6555 (Hunting) Fax : (021) 461 6655, 461 6677

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A170220050/DC2/ANR/2017

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari / *February* 2017

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0234

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	531,583	2c,2o,4,6c	294,441	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.110 (2015: Rp 23.875)				*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,110 (2015: Rp 23,875)*
Pihak ketiga	43,047	2d,5	16,480	*Third parties*
Pihak berelasi	484,226	2d,2o,5,6c	29,159	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	48,552	2d,35	42,387	*Third parties*
Pihak berelasi	3,301	2d,2o,6c	-	*Related party*
Persediaan	2,097,204	2e,7	1,691,575	*Inventories*
Uang muka	181,536	8	181,051	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	662,095	9	559,030	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	4,051,544		2,814,123	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	271,687	2b,10	109,215	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang				*Long-term receivables*
Pihak ketiga	86,672	2d,35	99,557	*Third party*
Pihak berelasi	367,632	2d,2o,6c,35	487,119	*Related party*
Aset pajak tangguhan, bersih	1,021,615	2p,18c	304,729	*Deferred tax assets, net*
Tanaman perkebunan				*Plantations*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.775.210 (2015: Rp 1.533.829)	4,645,579	2f,2j,11a	4,098,397	*Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 1,775,210 (2015: Rp 1,533,829)*
Tanaman belum menghasilkan	2,029,323	2f,2j,11b	2,587,876	*Immature plantations*
Aset hewan	45,283	2g, 12	-	*Livestocks*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.325.739 (2015: Rp 3.565.743)	10,027,968	2h,2j,13	9,361,731	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 4,325,739 (2015: Rp 3,565,743)*
Goodwill	55,951	2b	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	631,941	2i,14	461,556	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	878,711	18d	807,707	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	112,216	2k	324,410	*Other assets*
Total aset tidak lancar	20,174,578		18,698,248	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	24,226,122		21,512,371	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	503,507	15	224,282	*Third parties*
Pihak berelasi	16,914	2o,6c,15	183,993	*Related parties*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	905,834	2l,16	707,235	*Third parties*
Pihak berelasi	34,274	2l,2o,6c,16	26,300	*Related parties*
Liabilitas lain-lain				*Other liabilities*
Pihak ketiga	58,081	2l	44,810	*Third parties*
Pihak berelasi	3,934	2l,2o,6c	-	*Related parties*
Akrual	93,921	17	88,523	*Accruals*
Utang pajak	272,697	2p,18b	166,082	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	68,592	2s,20	56,048	*Employee benefits obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	400,000	2q,19	700,000	*Short-term bank loans*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,585,213	2q,19	1,324,860	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	3,942,967		3,522,133	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,115,811	2q,19	5,707,964	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	56,977	2p,18c	70,564	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	516,885	2s,20	512,923	*Employee benefits obligations*
Total liabilitas jangka panjang	2,689,673		6,291,451	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	6,632,640		9,813,584	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	962,344	21	787,373	*Shares capital*
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	83,603	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	157,500	24	157,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	12,136,445		10,256,340	*Unappropriated*
	17,135,284		11,284,816	
Kepentingan nonpengendali	458,198	2b,23	413,971	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	17,593,482		11,698,787	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24,226,122		21,512,371	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
Pendapatan bersih	14,121,374	2m,27	13,059,216	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(10,445,360)	2m,28	(9,977,118)	***Cost of revenue***
Laba bruto	3,676,014		3,082,098	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(676,626)	2m,29	(691,412)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(340,780)	2m,29	(537,533)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(144,873)	2m,30	(125,509)	*Finance cost*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	200,613	2n	(580,368)	*Foreign exchange gains/(losses), net*
Penghasilan bunga	25,588	31	27,776	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(12,528)	2b,10	5,002	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	(518,630)	32	(4,541)	*Others, net*
	(1,467,236)		(1,906,585)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,208,778		1,175,513	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(94,479)	2p,18a	(479,829)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	2,114,299		695,684	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	87,317	2s,20	(8,374)	*Remeasurements from post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	(21,829)	18c	2,093	*Related income tax*
	65,488		(6,281)	
Total laba komprehensif	2,179,787		689,403	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Perusahaan	2,006,973		619,107	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	107,326		76,577	*Non-controlling interests*
	2,114,299		695,684	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	2,070,649		612,292	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	109,138		77,111	*Non-controlling interests*
	2,179,787		689,403	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	1,135.85	2t,33	393.15	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
2015									***2015***
Saldo 1 Januari 2015		787,373	83,603	157,500	10,387,328	11,415,804	417,974	11,833,778	*Balance at 1 January 2015*
Dividen kas	2u,25	-	-	-	(743,280)	(743,280)	(81,114)	(824,394)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	612,292	612,292	77,111	689,403	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2015		787,373	83,603	157,500	10,256,340	11,284,816	413,971	11,698,787	*Balance at 31 December 2015*
2016									***2016***
Saldo 1 Januari 2016		787,373	83,603	157,500	10,256,340	11,284,816	413,971	11,698,787	*Balance at 1 January 2016*
Penerbitan saham baru	22	174,971	3,795,392	-	-	3,970,363	-	3,970,363	*New shares issuance*
Dividen kas	2u,25	-	-	-	(190,544)	(190,544)	(64,911)	(255,455)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,070,649	2,070,649	109,138	2,179,787	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2016		962,344	3,878,995	157,500	12,136,445	17,135,284	458,198	17,593,482	*Balance at 31 December 2016*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	13,756,286	13,177,433	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	22,740	23,983	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,021,060)	(10,177,262)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak	(797,543)	(1,153,162)	*Payments of taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(448,600)	(843,219)	*Payments for other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,511,823	1,027,773	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(1,533,609)	(1,612,088)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman perkebunan	(751,206)	(974,246)	*Additions of plantations*
Penambahan piutang pihak berelasi	(65,101)	(458,129)	*Additions of due from related parties*
Penambahan aset hewan	(45,497)	-	*Additions of livestocks*
Penambahan investasi pada ventura bersama	-	(75,000)	*Addition of investment in joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,395,413)	(3,119,463)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari penawaran umum terbatas, bersih	3,970,363	-	*Proceeds from limited public offerings, net*
Penerimaan pinjaman bank	1,285,340	4,723,275	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(4,735,648)	(2,013,341)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(190,527)	(743,196)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran biaya pendanaan	(148,154)	(114,428)	*Payment of finance cost*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(64,911)	(81,114)	*Payments of cash dividends to non-controlling shareholders*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	116,463	1,771,196	*Net cash flows provided by financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	232,873	(320,494)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,269	3,754	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	294,441	611,181	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	531,583	294,441	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh serta persetujuan para pemegang saham atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., No.30 tanggal 20 Juli 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065982 Tahun 2016, tanggal 22 Juli 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 November 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

***1. GENERAL** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of issued and fully paid capital and shareholder's approval for the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights, were effected by Notarial Deed No. 30 of Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., dated 20 July 2016 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065982 Year 2016, dated 22 July 2016

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2016	2015	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 2016	2015
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	824,607	715,449
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	859,928	720,624
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,008,405	784,156
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	352,071	323,257
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	748,641	682,132
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.55	99.55	596,441	455,156
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	88.83	88.83	517,551	411,570
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	797,632	782,755
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	566,975	440,884
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	600,787	548,880
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	498,192	381,692
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	346,050	271,598
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	85,125	74,363
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	406,142	374,486
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	1,008,023	1,016,749
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	640,642	459,478
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	408,274	258,641
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	112,177	118,547
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	799,273	542,169
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	633,896	487,226
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	730,337	468,357
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	826,691	674,063
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	412,421	234,153
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	321,957	299,141
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	750,965	668,939
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	351,547	307,629
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	183,938	159,748

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2016	2015	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 2016	2015
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/*continued*):						
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	99.99	99.99	10,501	10,248
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	1,832,003	1,581,588
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	682,862	571,428
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	606,262	614,978
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	454,947	422,779
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	1,106,312	1,002,952
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	508,333	459,121
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	57,429	58,274
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	460,754	452,899
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,730,582	1,648,700
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	574,276	521,417
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	34,083	32,309
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	150,274	211,555
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,183,117	1,748,825
Karet/*Rubber:*						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	28,642	29,339
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	99.99	-	223,500	-
Manufaktur dan jasa/ *Manufacturing and services:*						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	10,315	10,195
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	1,647,448	1,360,006
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	99.99	-	266,374	-

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Widya Wiryawan	Widya Wiryawan	*President Director*
Direktur	Bambang Palgoenadi	Bambang Palgoenadi	*Director*
Direktur	Joko Supriyono	Joko Supriyono	*Director*
Direktur	Juddy Arianto	Juddy Arianto	*Director*
Direktur	Jamal Abdul Nasser	Jamal Abdul Nasser	*Director*
Direktur Independen	Rudy	Rudy	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	*Chairman*
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	*Member*
Anggota	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 35.400 karyawan (2015: 36.214 karyawan).

The Company and subsidiaries had 35,400 permanent employees (2015: 36,214 employees).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2017.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contigent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun “Tambahan modal disetor” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary’s net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary’s net assets is recorded as “Additional paid-in capital” under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Plantations *(continued)*

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Aset hewan

Aset hewan berupa persediaan ternak sapi untuk dikembangbiakan. Aset hewan yang tidak produktif direklasifikasi ke persediaan hewan untuk dijual. Aset hewan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara akumulasi nilai perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Akumulasi nilai perolehan aset hewan terdiri dari nilai perolehan awal dan biaya yang terjadi selama masa produktif.

g. Livestocks

Livestocks are the stock of cattle to be bred. The unproductive livestocks are reclassified to livestocks for sale. Livestocks are stated at the lower of the accumulated acquisition value or net realisable value.

Accumulated acquisition value of livestocks comprises initial acquisition value and the costs incurred during the productive period.

h. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

h. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

l. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

m. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.436 (Rupiah penuh) (2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS$.

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Revenue and expense recognition *(continued)*

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

n. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,436 (full amount) (2015: Rp 13,795 (full amount)) for one US$.

o. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Income taxes *(continued)*

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*"underlying"*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban bunga tersebut mempengaruhi laba rugi.

x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Derivative financial instruments *(continued)*

Changes in the fair value of the interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the interest affect earnings.

x. The implementation of new statements of accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the year begin as at or after 1 January 2016:

- PSAK No. 4 (Revisi/*Revised* 2015) : Laporan keuangan tersendiri/*Separate financial statements*
- PSAK No. 15 (Revisi/*Revised* 2015) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/*Investment in associates and joint ventures*
- PSAK No. 16 (Revisi/*Revised* 2015) : Aset tetap/*Fixed assets*
- PSAK No. 19 (Revisi/*Revised* 2015) : Aset tak berwujud/*Intangible assets*
- PSAK No. 24 (Revisi/*Revised* 2015) : Imbalan kerja/*Employee benefits*
- PSAK No. 65 (Revisi/*Revised* 2015) : Laporan keuangan konsolidasian/*Consolidated financial statements*
- PSAK No. 66 (Revisi/*Revised* 2015) : Pengaturan bersama/*Joint arrangements*
- PSAK No. 67 (Revisi/*Revised* 2015) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/*Disclosure of interests in other entities*
- PSAK No. 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/*Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities*
- ISAK No. 30 : Pungutan/*Levies*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru (lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 1 (Revisi/*Revised* 2015) : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial statements*
- PSAK No. 2 (Revisi/*Revised* 2016) : Laporan arus kas/*Cash flow statements*
- PSAK No. 16 (Amandemen/ *Amendment* 2015) : Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif/*Agricultural Fixed Assets: Bearer Plant*
- PSAK No. 24 (Revisi/*Revised* 2016) : Imbalan kerja/*Employee benefits*
- PSAK No. 46 (Revisi/*Revised* 2016) : Pajak penghasilan/*Income taxes*
- PSAK No. 60 (Revisi/*Revised* 2016) : Instrumen keuangan: pengungkapan/*Financial instrument: disclosures*
- PSAK No. 69 : Agrikultur/*Agriculture*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. The implementation of new statements of accounting standards *(continued)*

Not yet effective for the year begin as at or after 1 January 2016:

3. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Mitra Barito Gemilang yang merupakan perusahaan perkebunan karet di Kalimantan Tengah dengan harga perolehan Rp 16.200 juta.

Nilai wajar, jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

3. BUSINESS COMBINATION

On 5 December 2016, the Company signed deed of shares sale and purchase to acquire all the shares of PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company in Central Kalimantan for acquisition cost of Rp 16,200 million.

The fair value, the amount of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date are as follows:

Persediaan	23,432	*Inventories*
Tanaman belum menghasilkan	121,611	*Immature plantations*
Aset tetap	85,309	*Fixed assets*
Aset lainnya	906	*Other assets*
Utang usaha – pihak ketiga	(2,914)	*Trade payables – third parties*
Akrual	(1,255)	*Accruals*
Liabilitas lainnya	(210,889)	*Other liabilities*
Nilai wajar	16,200	*Fair value*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2016	2015	
Kas	1,839	1,306	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	117,809	39,901	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	20,382	1,749	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	15,312	41,220	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	11,015	3,288	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Mandiri Tbk	10,443	429	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	519	194	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Bank lainnya	208	253	*Other banks*
	175,688	87,034	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,186	3,256	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,251	676	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	568	584	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP	184	134	*PT Bank OCBC NISP*
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	51	270	*Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
Citibank, N.A., Jakarta	3	120	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Commonwealth	-	141	*PT Bank Commonwealth*
Bank lainnya	185	407	*Other banks*
	6,428	5,588	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	133,194	200,513	***Related party*** *(see Note 6c)*
	315,310	293,135	
Deposito berjangka			***Time deposit***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	106,946	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	107,488	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
	214,434	-	
	531,583	294,441	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2016	2015	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4.50% - 7.25%	-	*Rupiah*
Mata uang asing	0.50% - 0.60%	-	*Foreign currency*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2016	2015	
Pihak ketiga			***Third parties***
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	23,110	23,727	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd.*
Cargill International Trading Pte. Ltd.	18,943	-	*Cargill International Trading Pte. Ltd.*
Josovina Commodities Pte. Ltd	17,398	-	*Josovina Commodities Pte. Ltd.*
Gokul Agro Resources Ltd.	-	14,415	*Gokul Agro Resources Ltd.*
Lainnya < Rp 1 miliar	6,706	2,213	*Others < Rp 1 billion*
	66,157	40,355	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(23,110)	(23,875)	*Less: provision for impairment*
	43,047	16,480	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	484,226	29,159	***Related parties*** *(see Note 6c)*
	527,273	45,639	

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	2016	2015	
Kurang dari satu bulan	374,380	-	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	130,058	44,105	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	45,945	25,409	*More than two months*
	550,383	69,514	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(23,110)	(23,875)	*Less: provision for impairment*
	527,273	45,639	

	2016	2015	
Rupiah	154,076	24,419	*Rupiah*
Mata uang asing	396,307	45,095	*Foreign currency*
	550,383	69,514	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	23,875	21,545	*Beginning balance*
(Pengurangan)/penambahan	(765)	2,330	*(Deduction)/addition*
Saldo akhir	23,110	23,875	*Ending balance*

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spare parts*
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Entitas anak tidak langsung PT UT/ *An indirect subsidiary of PT UT*	Pembelian bahan bakar/ *Purchases of fuel*
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ *An associate company of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Penyewaan kendaraaan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ *An associate company of PT AI*	Jasa perbankan/ *Banking services*
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spare parts*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ *Sales of finished goods and loan*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post- employment benefit plan services*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2016		2015		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,376,589	31%	4,335,783	33%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	1,168,309	8%	1,051,370	8%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	5,544,898	39%	5,387,153	41%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, bahan bakar dan sewa kendaraan dari BNP, AI, TN, SAR, UT, PMM, SHN, AOP, AG dan UTPE (persentase dari beban pokok pendapatan)	233,209	2%	322,574	3%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts, fuel and vehicle rental services from BNP, AI, TN, SAR, UT, PMM, SHN, AOP, AG and UTPE (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dari SSI (persentase dari beban penjualan)	13,956	4%	42,841	8%	*Transportation service from SSI (percentage of selling expenses)*
Pendapatan bunga dari BP dan KJA (persentase dari penghasilan bunga)	16,419	64%	21,941	79%	*Interest income from BP and KJA (percentage of interest income)*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 41 orang (2015: 40 orang) adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Summary of significant transactions with related parties *(continued)*

Total compensation of 41 key management personnel (2015: 40 personnel) are as follows:

	2016	2015	
Imbalan jangka pendek	59,546	83,576	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	862	3,564	*Post-employment and other long-term benefits*
	60,408	87,140	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 108.384 juta (2015: Rp 101.707 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 108,384 million (2015: Rp 101,707 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2016	2015	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	26,136	143,903	*PT Bank Permata Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Permata Tbk	107,058	56,610	*PT Bank Permata Tbk*
	133,194	200,513	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	147,958	22,829	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	336,268	6,330	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	484,226	29,159	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	60	-	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	3,241	-	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	3,301	-	

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties *(continued)*

	2016	2015	
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	1,153	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	367,632	485,966	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	367,632	487,119	
	988,353	716,791	
Persentase dari total aset	4%	3%	*Percentage of total assets*

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	2016	2015	
Liabilitas			***Liabilities***
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	16,914	22,215	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	-	161,778	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	16,914	183,993	
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT United Tractors Tbk	12,841	5,495	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk	7,113	2,913	*PT Astra International Tbk*
PT Bina Pertiwi	4,682	3,332	*PT Bina Pertiwi*
PT Traktor Nusantara	3,498	4,337	*PT Traktor Nusantara*
PT Serasi Autoraya	2,992	1,703	*PT Serasi Autoraya*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,597	1,603	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Serasi Shipping Indonesia	525	1,117	*PT Serasi Shipping Indonesia*
PT Astra Otoparts Tbk	486	5,454	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Swadaya Harapan Nusantara	370	193	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
Lain-lain	170	153	*Others*
	34,274	26,300	

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties *(continued)*

	2016	2015	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities*** *(continued)*
Liabilitas lain-lain			*Other liabilities*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	82	-	*PT Bank Permata Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	3,545	-	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Bank Permata Tbk	307	-	*PT Bank Permata Tbk*
	3,934	-	
	55,122	210,293	
Persentase dari total liabilitas	1%	2%	*Percentage of total liabilities*

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2016	2015	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,162,863	883,083	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	205,087	99,606	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	2,105	665	*Others*
	1,370,055	983,354	
Barang dalam proses	50,362	30,647	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Pupuk	238,636	227,370	*Fertilisers*
Bahan tanaman	145,992	163,775	*Planting materials*
Suku cadang	145,233	131,126	*Spare parts*
Bahan bakar	51,345	52,948	*Fuel*
Pestisida	47,048	52,603	*Pesticides*
Lain-lain	48,533	49,752	*Others*
	676,787	677,574	
	2,097,204	1,691,575	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.846 miliar (2015: Rp 2.619 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,846 billion (2015: Rp 2,619 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	2016	2015	
Persediaan	131,978	42,387	*Inventories*
Bea impor	7,256	1,449	*Import duties*
Asuransi	3,564	8,697	*Insurance*
Pengangkutan	3,294	1,353	*Transportation*
Survei dan riset	1,709	1,297	*Survey and research*
Pelatihan	1,364	1,167	*Training*
Perijinan	602	2,919	*Licenses*
Pajak final	-	90,467	*Final tax*
Lain-lain	31,769	31,315	*Others*
	181,536	181,051	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID TAXES*

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	660,750	559,030	*Value Added Tax*
Pajak Ekspor	1,345	-	*Export Tax*
	662,095	559,030	

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan menyertakan 75.000 saham baru PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) atau sebesar Rp 75 miliar yang bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Penyertaan ini berdasarkan perjanjian ventura bersama tertanggal 10 November 2014 antara Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia, selaku pemegang saham mayoritas di KJA, dimana setelah penyertaan saham ini komposisi kepemilikan menjadi masing-masing 50% dan 50%.

Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia menyetujui peningkatan modal disetor KJA melalui konversi pinjaman dari masing-masing pemegang saham sebesar Rp 175 miliar. Peningkatan modal ini berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Notaris Rosalina Taswin, SH di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000079.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 Januari 2016.

On 27 January 2015, the Company undertook an investment in 75,000 new shares of PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) or amounting to Rp 75 billion which engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau Province.

This investment is based on the joint venture agreement dated 10 November 2014 between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia, as majority shareholders of KJA, whereas the composition of ownership became 50% and 50%, respectively, after the investment in shares was undertaken.

The Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia approved to increase the KJA's paid in capital through the conversion of loans from each shareholders amounting to Rp 175 billion. This increase based on Deed drawn up before Notary Rosalina Taswin, SH in Jakarta which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0000079.AH.01.02.Tahun 2016 dated 4 January 2016.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore.

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas hasil bersih/ *share of results*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Nama entitas/ *Entity name*
2016						***2016***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	64,286	-	1,216	65,502	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	44,929	175,000	(13,744)	206,185	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		109,215	175,000	(12,528)	271,687	
2015						***2015***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	29,213	-	35,073	64,286	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	-	75,000	(30,071)	44,929	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		29,213	75,000	5,002	109,215	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2016	2015	
Total aset lancar	1,918,870	1,641,443	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	229,458	289,595	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	1,505,097	1,329,397	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	371,544	492,426	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	12,665,394	11,935,446	*Net revenue*

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

11. PLANTATIONS

a. Mature plantations

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2016						***2016***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	5,627,630	-	944,502	(163,714)	6,408,418	*Oil palm*
Karet	4,596	-	7,775	-	12,371	*Rubber*
	5,632,226	-	952,277	(163,714)	6,420,789	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	(1,533,370)	(287,025)	-	45,874	(1,774,521)	*Oil palm*
Karet	(459)	(230)	-	-	(689)	*Rubber*
	(1,533,829)	(287,255)	-	45,874	(1,775,210)	
Nilai buku bersih	4,098,397				4,645,579	***Net book value***

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2015						***2015***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	5,115,943	6,401	532,355	(27,069)	5,627,630	*Oil palm*
Karet	4,596	-	-	-	4,596	*Rubber*
	5,120,539	6,401	532,355	(27,069)	5,632,226	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	(1,299,545)	(259,202)	-	25,377	(1,533,370)	*Oil palm*
Karet	(230)	(229)	-	-	(459)	*Rubber*
	(1,299,775)	(259,431)	-	25,377	(1,533,829)	
Nilai buku bersih	3,820,764				4,098,397	***Net book value***

Penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 287.255 juta dialokasikan ke beban produksi (2015: Rp 259.431 juta).

Depreciation of mature plantations of Rp 287,255 million was allocated to cost of production (2015: Rp 259,431 million).

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2016 dan 2015, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2016 and 2015 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation and the replanting of non productive area.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	2016	2015	
Kalimantan	3,092,261	2,637,509	*Kalimantan*
Sulawesi	818,451	811,290	*Sulawesi*
Sumatera	723,185	645,461	*Sumatera*
Jawa	11,682	4,137	*Java*
	4,645,579	4,098,397	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

11. PLANTATIONS (continued)

b. Immature plantations

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2016						***2016***
Kelapa sawit	2,580,101	815,969	(944,502)	(545,398)	1,906,170	*Oil palm*
Karet	7,775	123,153	(7,775)	-	123,153	*Rubber*
	2,587,876	939,122	(952,277)	(545,398)	2,029,323	
2015						***2015***
Kelapa sawit	2,178,313	1,023,482	(532,355)	(89,339)	2,580,101	*Oil palm*
Karet	7,775	-	-	-	7,775	*Rubber*
	2,186,088	1,023,482	(532,355)	(89,339)	2,587,876	

Penambahan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2016 termasuk kombinasi bisnis sebesar Rp 121.611 juta (lihat Catatan 3).

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2016 dan 2015, terutama sehubungan dengan penyisihan proyek pengembangan lahan, pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan lahan yang tidak produktif.

The additions of immature plantations in 2016 included business combination amounting to Rp 121,611 million (see Note 3).

The disposals of immature plantations in 2016 and 2015 were mainly in relation with the provision of area development project, designation of nucleus plantation to plasma plantation and the unproductive areal.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

12. ASET HEWAN

12. LIVESTOCKS

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2016						***2016***
Aset hewan	-	45,384	-	(101)	45,283	*Livestocks*

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2016					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	424,248	76,352	-	(39,840)	460,760	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	1,849,478	204	340,058	(45,635)	2,144,105	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	3,385,742	-	524,811	(28,320)	3,882,233	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	4,020,442	5,673	553,041	(329)	4,578,827	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1,453,125	44,375	147,351	(30,963)	1,613,888	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	66,723	30	9,328	-	76,081	*Office and housing equipment*
	11,199,758	126,634	1,574,589	(145,087)	12,755,894	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	433,876	272,756	(336,587)	(18,700)	351,345	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	465,240	556,550	(493,935)	-	527,855	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	828,600	634,080	(744,067)	-	718,613	*Machinery and equipment*
	1,727,716	1,463,386	(1,574,589)	(18,700)	1,597,813	
	12,927,474	1,590,020	-	(163,787)	14,353,707	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana jalan dan jembatan	(498,420)	(123,579)	-	3,225	(618,774)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(835,896)	(184,320)	-	1,849	(1,018,367)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(1,260,464)	(278,863)	-	193	(1,539,134)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(911,610)	(192,155)	-	17,144	(1,086,621)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(59,353)	(3,490)	-	-	(62,843)	*Office and housing equipment*
	(3,565,743)	(782,407)	-	22,411	(4,325,739)	
Nilai buku bersih	9,361,731				10,027,968	***Net book value***

Pengurangan aset tetap dan aset dalam penyelesaian, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of fixed assets and construction in progress were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantations.

Penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan sehubungan dengan kombinasi bisnis pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 87.270 juta dan Rp 1.961 juta (lihat Catatan 3).

The additions of acquisition cost and accumulated depreciation related to business combination in 2016 were Rp 87,270 million and Rp 1,961 million, respectively (see Note 3).

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2015					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	396,482	27,766	-	-	424,248	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	1,329,057	-	520,421	-	1,849,478	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	2,825,267	-	563,504	(3,029)	3,385,742	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	3,323,508	1,045	697,822	(1,933)	4,020,442	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1,236,963	140,073	85,018	(8,929)	1,453,125	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	64,108	-	3,100	(485)	66,723	*Office and housing equipment*
	9,175,385	168,884	1,869,865	(14,376)	11,199,758	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	520,075	432,312	(518,511)	-	433,876	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	719,317	496,667	(750,744)	-	465,240	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	834,914	594,296	(600,610)	-	828,600	*Machinery and equipment*
	2,074,306	1,523,275	(1,869,865)	-	1,727,716	
	11,249,691	1,692,159	-	(14,376)	12,927,474	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana jalan dan jembatan	(409,549)	(88,871)	-	-	(498,420)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(684,265)	(153,376)	-	1,745	(835,896)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(1,023,223)	(239,174)	-	1,933	(1,260,464)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(740,555)	(179,984)	-	8,929	(911,610)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(57,096)	(2,739)	-	482	(59,353)	*Office and housing equipment*
	(2,914,688)	(664,144)	-	13,089	(3,565,743)	
Nilai buku bersih	8,335,003				9,361,731	***Net book value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2016	**2015**	
Beban produksi	607,807	521,036	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	108,295	87,471	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	66,305	55,637	*Immature plantations*
	782,407	664,144	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 12.914 miliar (2015: Rp 12.136 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 12,914 billion (2015: Rp 12,136 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 (2015: kurang lebih 76% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2017 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.042 miliar (2015: Rp 11.575 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.485 miliar (2015: Rp 1.204 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 80% and is expected to be completed in 2017 (2015: approximately 76% and is expected to be completed in 2016).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2017 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,042 billion (2015: Rp 11,575 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 1,485 billion (2015: Rp 1,204 billion).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

*Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "*Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya*" (*KKPA*) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (*KUD*) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok tani/*Farmers group*
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sukses Bersama dan KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan Koperasi Sumber Sejahtera

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2016	2015	
Pihak ketiga	905,834	707,235	*Thrid parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	34,274	26,300	*Related parties (see Note 6c)*
	940,108	733,535	

	2016	2015	
Rupiah	918,010	711,700	*Rupiah*
Mata uang asing	22,098	21,835	*Foreign currency*
	940,108	733,535	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42,299	30,602	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya angkut	17,088	23,059	*Freight cost*
Biaya bunga pinjaman bank	13,285	19,901	*Interest expense of bank loans*
Jasa profesional	10,943	9,817	*Professional fees*
Beban komitmen fasilitas bank	5,932	2,597	*Commitment fee of bank facility*
Lain-lain	4,374	2,547	*Others*
	93,921	88,523	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

	2016	2015	
Perusahaan			***Company***
Kini	82,095	15,257	*Current*
Tangguhan	(23,150)	(493)	*Deferred*
	58,945	14,764	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	764,686	550,756	*Current*
Tangguhan	(729,152)	(85,691)	*Deferred*
	35,534	465,065	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	846,781	566,013	*Current*
Tangguhan	(752,302)	(86,184)	*Deferred*
	94,479	479,829	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

***18. TAXATION** (continued)*

***a. Income tax expense** (continued)*

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,208,778	1,175,513	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,612,709)	(1,467,038)	*Deduct: profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	2,127,988	1,861,238	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,724,057	1,569,713	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi (negatif)/positif:			*(Negative)/positive corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	167,581	22,866	*Non deductible expenses*
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,575,517)	(1,522,908)	*Income not subject to tax*
Penyisihan imbalan kerja	9,138	8,592	*Provision for employee benefits*
Beban ditangguhkan	3,425	112	*Deferred charges*
Penghasilan kena pajak final	(12,022)	(10,614)	*Income subject to final tax*
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	2,379	(6,733)	*Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	319,041	61,028	*Estimated taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	79,760	15,257	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal - Perusahaan	2,335	-	*Final income tax expense of fiscal plantations assets revaluation of the Company*
	82,095	15,257	
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	676,736	550,756	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Beban pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal - entitas anak	87,950	-	*Final income tax expense of fiscal plantations assets revaluation of subsidiaries*
	764,686	550,756	
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	846,781	566,013	*Total income tax expense - current*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Entitas anak	1,981,267	1,871,534	*Subsidiaries*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,724,057	1,569,713	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	431,014	392,428	*Tax calculated at applicable rate*
Penghasilan bukan obyek pajak	(393,879)	(380,727)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(3,005)	(2,654)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	41,895	5,717	*Non deductible expenses*
Pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal	2,335	-	*Final tax on fiscal plantations assets revaluation*
Pengakuan aset pajak tangguhan atas revaluasi aset tanaman fiskal	(19,415)	-	*Recognition of deferred tax assets of fiscal plantations assets revaluation*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	58,945	14,764	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	35,534	465,065	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	94,479	479,829	*Income tax expense*

b. Utang pajak

	2016	2015	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	9,505	25,240	*Article 21*
Pasal 22	124	12	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	2,075	1,908	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 26	652	1,379	*Article 26*
	12,356	28,539	

***18. TAXATION** (continued)*

***a. Income tax expense** (continued)*

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

b. Taxes payable

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	2016	2015	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	17,753	21,431	*Article 21*
Pasal 22	1,777	1,198	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	13,938	3,901	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	44,382	9,050	*Article 25*
Pasal 26	161	96	*Article 26*
Pasal 29	175,406	95,023	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	6,924	6,695	*Value Added Tax, net*
Pajak Bumi dan Bangunan	-	149	*Land and Building Tax*
	260,341	137,543	
	272,697	166,082	

Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	79,760	15,257	*Income tax expense of the Company - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the Company:*
Pasal 23	(88,150)	(131,746)	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(8,390)	(116,489)	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	676,736	550,756	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			*Prepayments of income taxes of subsidiaries:*
Pasal 22	(3,484)	(1,650)	*Article 22*
Pasal 23	(18,121)	(24,254)	*Article 23*
Pasal 25	(479,725)	(429,829)	*Article 25*
Jumlah	(501,330)	(455,733)	*Total*
Utang pajak penghasilan entitas anak	175,406	95,023	*Corporate income tax payable of subsidiaries*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2016 (2015: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2015 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2015).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION *(continued)*

b. Taxes payable *(continued)*

*Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (*SPT*) for 2016 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2016* SPT *(2015: the estimated taxable income of the Company for 2015 fiscal year was not materially different from the amount reported in the* SPT *for the 2015 fiscal year).*

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited/(charged) to profit for the year*	Dikreditkan / (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	2016	
Perusahaan					***Company***
Kewajiban imbalan kerja	15,073	2,285	(2,329)	15,029	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(6,938)	20,009	-	13,071	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Beban ditangguhkan	4,618	856	-	5,474	*Deferred charges*
	12,753	23,150	(2,329)	33,574	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	73,556	28,067	-	101,623	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	33,868	(3,877)	-	29,991	*Loss on plasma plantations development*
Penyisihan penurunan nilai	37	(37)	-	-	*Provision for impairment*
Kewajiban imbalan kerja	91,835	43,899	(14,908)	120,826	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	70,928	625,212	-	696,140	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Keuntungan yang belum direalisasi	21,752	17,709	-	39,461	*Unrealised profit*
	291,976	710,973	(14,908)	988,041	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	304,729	734,123	(17,237)	1,021,615	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	2016	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	5,384	(5,384)	-	-	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	3,565	(783)	-	2,782	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	35,335	(20,229)	(4,592)	10,514	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(114,848)	44,575	-	(70,273)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
	(70,564)	18,179	(4,592)	(56,977)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(70,564)	18,179	(4,592)	(56,977)	*Total deferred tax liabilities, net*

	2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited/(charged) to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	2015	
Perusahaan					***Company***
Kewajiban imbalan kerja	13,874	2,148	(949)	15,073	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(5,255)	(1,683)	-	(6,938)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Beban ditangguhkan	4,590	28	-	4,618	*Deferred charges*
	13,209	493	(949)	12,753	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	15,637	57,919	-	73,556	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	37,744	(3,876)	-	33,868	*Loss on plasma plantations development*
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	*Provision for impairment*
Kewajiban imbalan kerja	75,546	15,420	869	91,835	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	51,325	19,603	-	70,928	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Keuntungan yang belum direalisasi	11,484	10,268	-	21,752	*Unrealised profit*
	191,773	99,334	869	291,976	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	204,982	99,827	(80)	304,729	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	2015	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	6,837	(1,453)	-	5,384	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	4,361	(796)	-	3,565	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	31,372	1,790	2,173	35,335	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(101,664)	(13,184)	-	(114,848)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
	(59,094)	(13,643)	2,173	(70,564)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(59,094)	(13,643)	2,173	(70,564)	*Total deferred tax liabilities, net*

Terdapat penambahan aset pajak tangguhan sebesar Rp 751.271 juta yang timbul akibat dilakukannya revaluasi aset tanaman untuk tujuan perpajakan oleh Perseroan dan beberapa entitas anak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

There are additions of deferred tax assets amounted Rp 751,271 million due to revaluation of plantations assets for taxation purposes by the Company and several subsidiaries in 2016 related to the 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 393.694 juta (2015: Rp 388.943 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 393,694 million (2015: Rp 388,943 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2016	2015	
1 tahun	137,307	32,307	*1 year*
2 tahun	211,580	201,070	*2 years*
3 tahun	414,369	218,017	*3 years*
4 tahun	642,896	460,609	*4 years*
5 tahun	168,622	643,770	*5 years*
	1,574,774	1,555,773	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Perusahaan	209,496	203,680	*Company*
Entitas anak	669,215	604,027	*Subsidiaries*
	878,711	807,707	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp 54.945 juta. Perusahaan mengajukan proses keberatan atas SKPKB tersebut dan masih belum memperoleh keputusan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2011 dan 2012, masing-masing sejumlah Rp 4.914 juta dan Rp 3.176 juta yang telah dibayar untuk memenuhi proses banding dan keberatan. Klaim tersebut di atas masih belum memperoleh keputusan dari masing-masing Pengadilan Pajak dan DJP sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Entitas anak

Beberapa entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 247.358 juta.

***18. TAXATION** (continued)*

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

e. Tax assessments

Company

*The Company received tax assessment letters for underpayment (*SKPKB*) of Corporate income tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 54,945 million. The Company had submitted an objection for the* SKPKB *and has not received any decision up to the date of these consolidated financial statements.*

The Company received SKPKB *of Value Added Tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 4,914 million and Rp 3,176 million, respectively, which had been paid by the Company for appeal and objection purposes. The appeal and objection have not received any decision from the Tax Court and DGT, respectively, up to the date of these consolidated financial statements.*

Subsidiaries

Certain subsidiaries have received tax assessments for various taxes and fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 247,358 million.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

***18. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Management disagreed with the assessments above and has filed objections or appeals; however management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

19. PINJAMAN BANK / ***19. BANK LOANS***

	2016	2015	
Jangka pendek			***Short-term***
PT Bank Central Asia Tbk	400,000	500,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	200,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
	400,000	700,000	
Jangka panjang			***Long-term***
United Overseas Bank Limited	1,003,805	1,027,773	*United Overseas Bank Limited*
Mizuho Bank, Ltd.	866,861	1,873,770	*Mizuho Bank, Ltd.*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	664,956	2,392,721	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	601,445	822,463	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	296,771	95,017	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	267,186	204,540	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
DBS Bank Ltd.	-	343,238	*DBS Bank Ltd.*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	273,302	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
	3,701,024	7,032,824	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,585,213	1,324,860	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	2,115,811	5,707,964	*Non-current maturities*

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan United Overseas Bank Limited.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

United Overseas Bank Limited

On 24 April 2015, the Company entered into loan facility agreement with United Overseas Bank Limited.

The available commitment is term loan facility with maximum limit of US$ 75 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 36 months from the signing date.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,47% - 2,75% (2015: 1,92% - 2,75%).

Jatuh tempo *term loan* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Januari 2017 - April 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* ("IRS") dengan PT Bank UOB Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Limited.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS$ 30 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan akan berakhir pada tanggal 24 April 2018.

Mizuho Bank, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mizuho Bank, Ltd., Singapura.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 Mei 2014 dan 11 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 15 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 20 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 15 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 30 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 15 April 2016.

Perjanjian tertanggal 2 Maret 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 75 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

19. BANK LOANS *(continued)*

United Overseas Bank Limited *(continued)*

The outstanding amount as at 31 December 2016 and 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.47% - 2.75% (2015: 1.92% - 2.75%).

The term loan due with several installments starting in January 2017 - April 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 4 May 2015, the Company entered into Interest Rate Swap ("IRS") contract with PT Bank UOB Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the variable interest rate loan obtained from United Overseas Bank Limited.

The IRS contract has a notional amount of US$ 30 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and will be expired at 24 April 2018.

Mizuho Bank, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with Mizuho Bank, Ltd, Singapore.

Based on amendment on loan facility agreements dated 28 May 2014 and 11 July 2014, which were part of the credit agreement dated 15 April 2013, the Company obtained commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US$ 20 million with the availability period within 15 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.*
- *Revolving loan facility with maximum limit of US$ 30 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.*

These facilities were not secured and expired at 15 April 2016.

The agreement dated 2 March 2015, with the available commitment is term loan facility with maximum limit of US$ 75 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mizuho Bank, Ltd. (lanjutan)

Perjanjian tertanggal 9 September 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,53% - 2,75% (2015: 1,98% - 2,75%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan* dengan jadwal cicilan pembayaran pada Maret 2017 - Maret 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 22 April 2015 dan 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* (“IRS”) dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari Mizuho Bank, Ltd., Singapura.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS$ 26 juta dan AS$ 8,67 juta, dengan suku bunga tetap tahunan masing-masing 2,65% dan 2,75%. Perjanjian IRS ini akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2018.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura.

19. BANK LOANS *(continued)*

Mizuho Bank, Ltd. *(continued)*

The agreement dated 9 September 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 Desember 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.53% - 2.75% (2015: 1.98% - 2.75%).

The revolving loan due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan due with several installments in March 2017 - March 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 22 April 2015 and 25 June 2015, the Company entered into Interest Rate Swap (“IRS”) contracts with PT Bank Mizuho Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the variable interest rate loan obtained from Mizuho Bank, Ltd., Singapore.

The IRS contracts have notional amounts of US$ 26 million and US$ 8.67 million, with annual fixed interest rates of 2.65% and 2.75%, respectively. The IRS contracts will be expired at 2 March 2018.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

The Company entered into loan facility agreements with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (lanjutan)

Perjanjian tertanggal 3 September 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,85% diatas LIBOR.

- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 3 September 2016.

Perjanjian tertanggal 23 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 100 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,15% - 2,26% (2015: 1,82% - 2,27%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Berdasarkan perjanjian baru atas fasilitas pinjaman tertanggal 27 Maret 2015, fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 15 juta (perjanjian sebelumnya tertanggal 28 Agustus 2014 dengan pagu maksimum AS$ 14,5 juta). Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

19. BANK LOANS *(continued)*

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited *(continued)*

The agreement dated 3 September 2013, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility with maximum limit of US$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.85% above LIBOR.*

- *Revolving loan facility with maximum limit of US$ 75 million. The annual interest rates for this commitment is 1.70% above LIBOR.*

These facilities were not secured and expired at 3 September 2016.

The agreement dated 23 October 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 100 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.15% - 2.26% (2015: 1.82% - 2.27%).

The revolving loan due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

Based on new agreement of loan facility dated 27 March 2015, the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 15 million (previous agreement dated 28 August 2014 with maximum limit of US$ 14.5 million). The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Perjanjian tertanggal 18 Agustus 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 45 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,61% - 2,75% (2015: 2,29% - 2,75%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Mei 2017 - Agustus 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* (“IRS”) dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS$ 15 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan akan berakhir pada 20 Agustus 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk.

19. BANK LOANS *(continued)*

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. *(continued)*

The agreement dated 18 August 2015, with the available commitment is term loan facility with maximum limit of US$ 45 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as 31 December 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interests rates of 2.61% - 2.75% (2015: 2.29% - 2.75%).

The revolving loan due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan due with several installments starting in May 2017 - August 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 23 September 2015, The Company entered into Interest Rate Swap (“IRS”) contract with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the interest variable rate loan obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

The IRS contract has a notional amount of US$ 15 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and will be expired at 20 August 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Central Asia Tbk.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perjanjian tertanggal 2 November 2015, dengan fasilitas yang tersedia berupa:

- Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 50 miliar. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,25% diatas Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Korporasi BCA.

- Fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 minggu, 2 minggu atau 1 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Konfirmasi dan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit yang telah ditandatangani oleh Perusahaan.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% - 7,25% (2015: 8,60% - 8,75%).

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 2 Pebruari 2017.

Perjanjian tertanggal 29 Desember 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu maksimum Rp 1 triliun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga tahunan adalah 1,75% diatas JIBOR.

Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,18% - 8,74% (2015: 10,46%).

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (continued)*

The agreement dated 2 November 2015, with the available facilities as follows:

- *Local Credit facility (Overdraft) with maximum limit of Rp 50 billion. Annual interest rate for this facility is 0.25% above prime lending rate based on corporate loan segment.*

- *Uncommitted Money Market Line facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 1 week, 2 weeks or 1 month after drawn down with the annual interest rate determined by Confirmation and Drawdown Letter and Promissory Notes signed by the Company.*

The outstanding amount for uncommitted Money Market Line facility as at 31 December 2016 and 2015 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 7.00% - 7.25% (2015: 8.60% - 8.75%).

These facilities are not secured and valid until 2 February 2017.

The agreement dated 29 December 2015, with the available commitment is Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp 1 trillion. The loan due in 1 month, 3 months or 6 months after drawn down with the annual interest rate is 1.75% above JIBOR.

The Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The outstanding amount for Time Loan Revolving facility as at 31 December 2016 and 2015 were in Rupiah currency with the annual interest rate of 8.18% - 8.74% (2015: 10.46%).

This facility is not secured and valid until 2 November 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Perjanjian tertanggal 19 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum AS$ 25 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,36% (2015: 2,02%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 1 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 25 juta dan suku bunga tahunan 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,02%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The agreement dated 19 October 2015, with the available commitment is revolving facility with maximum limit of US$ 25 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interest rate was 2.36% (2015: 2.02%).

The revolving loan due within 1 month after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

DBS Bank Ltd.

On 19 December 2014, the Company entered into loan facility agreements with DBS Bank Ltd.

The available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 25 million and the annual interest rate 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rate of 2.02%.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Perjanjian tertanggal 30 Mei 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2016.

Perjanjian tertanggal 31 Juli 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 20 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,03% - 2,34%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 29 Juni 2016 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,70% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,91%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

***19. BANK LOANS** (continued)*

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The Company entered into loan facility agreements with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

The agreement dated 30 May 2013, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

This facility was not secured and expired at 30 May 2016.

The agreement dated 31 July 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US$ 20 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.03% - 2.34%.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 29 June 2016, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.70% above JIBOR or 1.70% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date of amendment.

The outstanding amount as 31 December 2015 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 9.91%.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 21 Juli 2016, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit* dan/atau *Sight* SKBDN, *Usance* SKBDN dengan pagu maksimum AS$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.
- Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS$ 10 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2017.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 8 Desember 2015, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight* SKBDN dan/atau *Usance* SKBDN dengan total pagu maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 30 September 2016.

***19. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated 21 July 2016, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit and/or Sight* SKBDN, *Usance* SKBDN *facility with maximum limit of US$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transaction with maximum limit of US$ 10 million.*

These facilities are not secured and valid until 21 April 2017.

PT Bank Permata Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Permata Tbk dated 8 December 2015, which was part of the credit agreement dated 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries obtained a Sight letter of credit and/or Usance letter of credit and/or Sight SKBDN *and/or Usance* SKBDN *with a total maximum limit of Rp 25 billion.*

This facility is not secured and valid until 30 September 2016.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2017 (2015: 15 Januari 2016).

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 16 January 2017 (2015: 15 January 2016).

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,5% - 8,5%	8,5% - 9,5%	*Discount rate*
Tingkat gaji masa datang	7%	8%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality table*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016	2015	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	430,192	435,949	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	155,285	133,022	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	585,477	568,971	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(68,592)	(56,048)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	516,885	512,923	*Non-current portion*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban	433,899	439,308	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(3,707)	(3,359)	*Fair value of plan assets*
	430,192	435,949	

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	435,949	365,480	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	56,106	50,715	*Current service cost*
Biaya bunga	39,317	28,359	*Interest cost*
Hasil aset program yang diharapkan	(286)	(258)	*Expected return on plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam (penghasilan)/ beban bunga	(50)	143	*Return on plan asset, excluding amounts included in interest (income)/expense*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(10,877)	(11,481)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(76,390)	19,860	*Experience adjustment on obligations*
Perubahan dampak batas dalam aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	(148)	*Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense*
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(13,577)	(16,721)	*Contributions and benefits paid*
Saldo akhir	430,192	435,949	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(33,685)	(21,677)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	396,507	414,272	*Non-current portion*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	439,308	368,692	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	56,106	50,715	*Current service cost*
Biaya bunga	39,317	28,359	*Interest cost*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(87,267)	8,231	*Actuarial (gains)/losses*
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(13,565)	(16,689)	*Contributions and benefit paid*
Saldo akhir	433,899	439,308	*Ending balance*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	3,359	3,212	*Beginning balance*
Hasil aset program yang diharapkan	286	258	*Expected return on plan assets*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	50	(143)	*Actuarial gains/(losses)*
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	12	32	*Contributions and benefit paid*
Saldo akhir	3,707	3,359	*Ending balance*

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 336 juta (2015: Rp 115 juta).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 336 million (2015: Rp 115 million).

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/Investment				
	2016		2015		
Instrumen ekuitas	1,099	29.65%	1,447	43.07%	*Equity instrument*
Instrumen utang	2,324	62.69%	1,781	53.03%	*Debt instruments*
Lain-lain	284	7.66%	131	3.90%	*Others*
	3,707	100.00%	3,359	100.00%	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 and 2015 are 16 years.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 80.457 juta (2015: Rp 74.545 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 80,457 million (2015: Rp 74,545 million for the year ending 31 December 2016).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	33,713	21,698	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	27,375	27,151	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	153,777	145,816	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	6,052,197	7,148,744	*Beyond five years*
	6,267,062	7,343,409	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2016				***2016***
Tingkat diskonto	1%	(63,082)	80,564	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	86,024	(68,280)	*Future salary increases*
2015				***2015***
Tingkat diskonto	1%	(33,735)	38,568	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	79,585	(67,839)	*Future salary increases*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the difined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Other long-term employee benefits

The movements of the obligations are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	133,022	117,683	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	49,454	43,827	*Current service cost*
Biaya bunga	10,465	8,436	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(10,607)	(6,749)	*Net actuarial gain recognised during the year*
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(27,049)	(30,175)	*Contributions and benefits paid*
Saldo akhir	155,285	133,022	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(34,907)	(34,371)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	120,378	98,651	*Non-current portion*

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
2016				**2016**
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	
2015				**2015**
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat	319,913,912	20.32%	159,957	*Public*
	1,574,745,000	100.00%	787,373	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham (2015: 1.574.745.000 saham).

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares (2015: 1,574,745,000 shares).

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menyelesaikan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349.943.333 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, dimana setiap pemegang 9 saham lama berhak atas 2 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham. Hasil pelaksanaan digunakan untuk pembayaran hutang bank.

21. SHARE CAPITAL (continued)

In June 2016, the Company completed the implementation of Limited Public Offering I to Company's shareholders with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349,943,333 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share, whereby each holder of 9 existing shares was entitled to 2 new shares at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share. The proceeds is use for bank loan repayment

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2016	2015	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	-	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(3,990)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	49,764	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	83,603	

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	2016	2015	
PT Kimia Tirta Utama	163,977	149,584	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	96,054	84,881	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	61,649	60,754	*PT Sari Aditya Loka*
PT Suryaindah Nusantarapagi	35,087	31,071	*PT Suryaindah Nusantarapagi*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	26,658	22,418	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	25,398	21,827	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	17,023	14,696	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Karya Tanah Subur	13,439	12,727	*PT Karya Tanah Subur*
PT Lestari Tani Teladan	9,473	7,684	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Persadabina Nusantaraabadi	8,788	7,686	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
PT Perkebunan Lembah Bhakti	652	643	*PT Perkebunan Lembah Bhakti*
	458,198	413,971	

24. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 16,4% dan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

24. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2016 and 2015 are 16.4% and 20% of the Company's issued and paid up capital.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2016 sebesar Rp 190.544 juta atau Rp 99 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 30 September 2016.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2016, pemegang saham menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2015.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2014 sebesar Rp 1.127.518 juta atau Rp 716 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 24 April 2015. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 384.238 juta atau Rp 244 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Oktober 2014, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 September 2014.

25. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 20 September 2016, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2016 profit of Rp 190,544 million or Rp 99 (full amount) per share to the shareholders registered as at 30 September 2016.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2016, the shareholders approved that there were no distribution of cash dividends for the 2015 profit.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 April 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2014 profit of Rp 1,127,518 million or Rp 716 (full amount) per share to the shareholders registered as at 24 April 2015. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 384,238 million or Rp 244 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 October 2014 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 17 September 2014.

26. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *26. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Sumatera	7,059,891	6,065,414	1,246,534	1,041,343	815,858	586,947	5,721,038	4,891,367	*Sumatera*
Kalimantan	6,020,682	5,653,258	1,642,711	1,292,177	1,149,781	113,707	16,151,494	13,671,345	*Kalimantan*
Sulawesi	7,559,601	7,375,691	825,738	738,308	613,369	258,504	6,586,208	5,305,324	*Sulawesi*
	20,640,174	19,094,363	3,714,983	3,071,828	2,579,008	959,158	28,458,740	23,868,036	
Kantor pusat dan lainnya	4,447	3,019	(1,339)	(3,796)	65,548	10,580	2,058,684	2,100,855	*Head office and other*
Eliminasi	(6,523,247)	(6,038,166)	(37,630)	14,066	(530,257)	(274,054)	(6,291,302)	(4,456,520)	*Eliminations*
	14,121,374	13,059,216	3,676,014	3,082,098	2,114,299	695,684	24,226,122	21,512,371	

27. PENDAPATAN BERSIH / *27. NET REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

Detail of revenue based on product:

	2016	2015	
Minyak sawit mentah dan turunannya	12,125,243	11,531,883	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	1,991,559	1,524,314	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	4,572	3,019	*Others*
	14,121,374	13,059,216	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2016		2015		
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Intibenua Perkasatama	1,032,303	7.31%	1,414,844	10.83%	*PT Intibenua Perkasatama*
Lain-lain (masing-masing < 10%)	7,544,173	53.42%	6,257,219	47.92%	*Others (each < 10%)*
	8,576,476	60.73%	7,672,063	58.75%	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	5,544,898	39.27%	5,387,153	41.25%	***Related parties*** *(see Note 6b)*
	14,121,374	100.00%	13,059,216	100.00%	

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUE*

	2016	2015	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	6,016,176	5,514,525	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	2,748,434	2,842,494	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	895,062	780,467	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	461,085	542,056	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	320,665	279,578	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	217,185	242,923	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	173,454	201,913	*Others*
Jumlah beban produksi	10,832,061	10,403,956	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	983,354	556,516	*Beginning*
Akhir	(1,370,055)	(983,354)	*Ending*
	10,445,360	9,977,118	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Beban umum dan administrasi / ***General and administrative expenses***

	2016	2015	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	213,807	231,278	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan	108,295	87,471	*Depreciation*
Pengembangan lingkungan sosial	91,574	91,918	*Community development*
Beban pajak	84,444	53,335	*Tax expense*
Keselamatan dan lingkungan kerja	50,497	39,870	*Safety and environment*
Pelatihan dan rekrutmen	37,149	35,463	*Training and recruitment*
Honorarium tenaga ahli	34,178	41,934	*Professional fees*
Overhead kantor	27,112	25,103	*Office overhead*
Perjalanan dinas	14,138	17,616	*Business travelling*
Riset dan pengembangan	9,148	9,460	*Research and development*
Ekspedisi	4,811	3,553	*Expedition*
Lain-lain	1,473	54,411	*Others*
	676,626	691,412	

Beban penjualan / ***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

30. BIAYA PENDANAAN / *30. FINANCE COST*

	2016	2015	
Bunga pinjaman bank	114,549	103,082	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	30,324	22,427	*Commitment of bank facility*
	144,873	125,509	

31. PENGHASILAN BUNGA / *31. INTEREST INCOME*

	2016	2015	
Piutang jangka panjang	15,202	19,320	*Long-term receivables*
Jasa giro	9,523	8,376	*Current accounts*
Deposito berjangka	863	-	*Time deposits*
Lain-lain	-	80	*Others*
	25,588	27,776	

32. LAIN-LAIN, BERSIH / *32. OTHERS, NET*

	2016	2015	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan kerjasama program plasma	49,243	64,962	*Income from cooperation of plasma program*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	29,087	56,953	*Income from oil palm shell*
Pendapatan klaim	7,882	4,929	*Claim income*
Pengembalian iuran pensiun	5,794	3,718	*Pension contribution refund*
Pendapatan barang bekas	3,779	-	*Scrap sales income*
Pendapatan sewa	967	3,067	*Rental income*
Pengembalian dan bunga restitusi pajak	346	169	*Tax refund and interest*
Penjualan bibit	61	409	*Sales of seeds*
Lain-lain	53,444	50,870	*Others*
	150,603	185,077	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Penyisihan proyek pengembangan lahan dan tanaman	(669,194)	(189,604)	*Provision of area development project and plantations*
Lain-lain	(39)	(14)	*Others*
	(669,233)	(189,618)	
	(518,630)	(4,541)	

Beban penyisihan sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis atas proyek pengembangan lahan perkebunan dan infrastrukturnya. Penyisihan tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan perbandingan harga pasar menggunakan asumsi nilai per hektar.

This provision is related to the economic scale and value of the plantation area development project and its infrastructure. This provision was made based on a market value-comparison approach using the assumption of market value per hectare.

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

	2016	2015	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2,006,973	619,107	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,766,926,994	1,574,745,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	1,135.85	393.15	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 2016	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* 2016	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 2015	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* 2015	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*) 2016	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*) 2015	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	16,431	15	4,494	15	220,974	62,198	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	29,496	-	3,269	-	396,307	45,095	*Trade receivables*
Piutang jangka panjang	33,812	-	42,445	-	454,304	585,523	*Long term receivables*
Piutang lain-lain	2,887	-	888	-	38,787	12,254	*Other receivables*
	82,626	15	51,096	15	1,110,372	705,070	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Uang muka pelanggan	-	-	(11,727)	-	-	(161,777)	*Advances from customers*
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(1,925)	(6)	(1,096)	(510)	(25,950)	(22,150)	*Trade payables and other liabilities*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(117,983)	-	(96,039)	-	(1,585,213)	(1,324,860)	*Current maturities of long-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	(137,020)	-	(410,002)	-	(1,841,001)	(5,655,984)	*Long-term bank loans*
	(256,928)	(6)	(518,864)	(510)	(3,452,164)	(7,164,771)	
Jumlah liabilitas moneter bersih	(174,302)	9	(467,768)	(495)	(2,341,792)	(6,459,701)	***Total net monetary liabilities***

Apabila kurs mata uang asing liabilitas moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2016 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 175.635 juta (2015: turun/naik sebesar Rp 484.477 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary liabilities as at 31 December 2016 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 175,635 million (2015: decrease/increase by Rp 484,477 million).

35. PIUTANG JANGKA PANJANG / *35. LONG-TERM RECEIVABLES*

	2016	2015	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Agro Maju Raya	86,672	99,557	*PT Agro Maju Raya*
Pihak berelasi			***Related party***
(lihat Catatan 6c)	367,632	487,119	*(see Note 6c)*
	454,304	586,676	

Tagihan kepada PT Agro Maju Raya berupa obligasi sehubungan pelepasan entitas anak pada tahun 2010. Sisa jumlah pokok obligasi sebesar AS$ 7.959.008 (2015: AS$ 7.959.008), dengan bagian lancar sebesar AS$ 1.508.301 (2015: AS$ 742.128). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020. Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

Bond receivables to PT Agro Maju Raya is in connection with the disposal of subsidiary in 2010. The remaining principal amount of the bond receivables is amounted to US$ 7,959,008 (2015: US$ 7,959,008), with current portion of US$ 1,508,301 (2015: US$ 742,128). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020. The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

36. KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM / *36. COMMITMENTS AND LAWSUITS*

a. Komitmen untuk perolehan aset tetap / *a. Commitments for acquisition of fixed assets*

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 416 miliar (2015: Rp 540 miliar).

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 416 billion (2015: Rp 540 billion).

b. Gugatan hukum / *b. Lawsuits*

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut, namun tidak terdapat kelanjutan atas perkara ini sejak 2004. Berdasarkan Surat Keterangan dari Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian No. w4.U10/15/AT.01.10/II/2016 tanggal 3 Pebruari 2016 dinyatakan bahwa tidak terdapat perkara perdata ataupun pidana yang melibatkan EDI.

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Enviromental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. Up to the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked, however, there is no continuation on this case since 2004. Based on the Representation Letter from Pasir Pengaraian District Court No. w4.U10/15/AT.01.10/II/2016 dated 3 February 2016 stated that there is no civil or criminal case involving EDI.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga *CPO*.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas *CPO* dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik dan ekspor ke pihak berelasi, dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga dan penjualan ekspor pihak berelasi, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga relatif tidak signifikan dan penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 1 minggu dan 1 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka panjang adalah dengan jadwal cicilan pada Januari 2017 sampai dengan Agustus 2018, sedangkan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties and export to related party, and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales and related party export sales transaction, while the third parties export sales amount is relatively not significant and the cash receipt is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The maturity profile for short term borrowings is 1 week and 1 month from drawdown date and for long-term borrowings is due with several installments in January 2017 to August 2018, whereas for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 3.031 miliar (2015: Rp 6.560 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya sebesar Rp 1.070 miliar (2015: Rp 1.173 miliar) telah dilindung nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman bank melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah atau mata uang asing, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pinjaman dan secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 2.297 juta (2015: turun/naik sebesar Rp 5.556 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Financial risks** (continued)*

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 3,031 billion (2015: Rp 6,560 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes, whilst the remaining Rp 1,070 billion (2015: Rp 1,173 billion) had been hedged into fixed interest rate.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk arising from bank loans through considering the usage of credit facilities in Rupiah or foreign currency, hedge the loan interest rate fluctuation and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2016, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 2,297 million (2015: decrease/increase by Rp 5,556 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as Consolidated net borrowings divided by Consolidated capital employed.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Capital management** (continued)*

The gearing ratio as at 31 December 2016 and 2015 are as follow:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman	4,101,024	7,732,824	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(531,583)	(294,441)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	3,569,441	7,438,383	*Consolidated net borrowing*
Total aset	24,226,122	21,512,371	*Total assets*
Total liabilitas	(6,632,640)	(9,813,584)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	17,537,531	11,642,836	*Consolidated capital employed*
Rasio *gearing* (%)	20%	64%	*Gearing ratio (%)*

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.